

ABSTRAK

Pemaknaan Penonton Terhadap Maskulinitas Karakter laki-laki pada Film Animasi (Studi Analisis Resepsi di Khalayak Dewasa Awal Terhadap Karakter Wade pada Film Disney Pixar “Elemental”)

Annisya Diandra ¹⁾, Naurissa Biasini ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini berangkat dari fenomena pergeseran penggambaran maskulinitas karakter animasi di film Disney maupun Pixar, dimana karakter laki-laki di tahun 2000an digambarkan tidak se-maskulin di tahun 90an yang mana karakter-karakter tersebut dibuat dengan memenuhi nilai-nilai maskulinitas. Salah satu film yang membuat karakter laki-laki dengan mendobrak nilai-nilai maskulinitas adalah “Elemental” dengan karakter Wade. Pesan yang disampaikan oleh suatu film dapat memiliki beragam makna didalamnya, pemaknaan yang beragam ini disebabkan oleh khalayak yang menangkap makna atau interpretasi secara berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif paradigma konstruktivis dan metode analisis resepsi milik Stuart Hall. Berdasarkan hasil wawancara, informan laki-laki dan perempuan terbagi menjadi tiga posisi pemaknaan yaitu Dominan, Negosiasi, dan Oposisi. Beberapa informan sepenuhnya setuju dengan karakter Wade dan melihatnya sebagai langkah positif dalam mendobrak stereotip gender, beberapa setuju dengan pertimbangan, sisanya menilai sebagai langkah yang negatif karena tidak sesuai dengan realitanya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian mendalam tentang komunikasi massa terkait maskulinitas bagi dewasa awal.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Maskulinitas, Stereotip Gender, Elemental

Pustaka : 39

Tahun Publikasi : 2014 – 2024